

ASLI

JUR. EK. PEMBANGUNAN 16-5-2022
FAKULTAS EKONOMI UNSRI

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI TERJADINYA
NON PERFORMING FINANCING PADA BANK UMUM SYARIAH**



Skripsi Oleh :

MARINA ALFONSINA TUNYA

01021381722178

EKONOMI PEMBANGUNAN

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Meraih Gelar Sarjana Ekonomi

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,

RISET, DAN TEKNOLOGI

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

FAKULTAS EKONOMI

2022

LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF

ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI TERJADINYA
NON PERFORMING FINANCING PADA BANK UMUM SYARIAH

Disusun Oleh :

Nama : Marina Alfonsina Tunya

Nim : 01021381722178

Jurusan : Ekonomi Pembangunan

Bidang Kajian / Konsentrasi : Syariah

Disetujui untuk digunakan dalam ujian komprehensif.

Tanggal Persetujuan

Dosen Pembimbing

Tanggal

Ketua



25-07-2022

Drs. Harunurasyid, M.Com

NIP. 196002091989031001

Tanggal

Anggota



22-07-2022

Dr. M. Subardin, SE, M.Si

NIP. 197110302006041001

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI TERJADINYA NON
PERFORMING FINANCING PADA BANK UMUM SYARIAH

Disusun Oleh:

Nama : Marina Alfonsina Tunya
NIM : 01021381722178
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Ekonomi Pembangunan
Bidang kajian/Konsentrasi : Ekonomi Syariah

Telah diuji dalam ujian komprehensif pada tanggal 12 Desember 2022 dan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Panitian Ujian Komprehensif
Palembang, 12 Desember 2022

Ketua

Anggota

Anggota

Dr. Harunnurasyid, M.Com

Dr. M. Subardin, S.E., M.Si

Fera Widyanata, S.E., M.Si

NIP.196002091989031001

NIP.197110302006041001

NIDN.0018128503

Mengetahui,

Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan

Dr. Mukhs, S.E., M.Si

NIP 197304062010121001

ASLI

JUR. EK. PEMBANGUNAN 16.5.2022
FAKULTAS EKONOMI UNSRI

SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS ILMIAH

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Marina Alfonsina Tunya
NIM : 01021381722178
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Ekonomi Pembangunan
Bidang Kajian : Ekonomi Syariah

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul:

Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Terjadinya *Non Performing Financing* Pada Bank Umum Syariah.

Pembimbing,

Ketua : Drs. Harunurasyid, M.Com

Anggota : Dr. M. Subardin, S.E., M.Si

Tanggal Ujian : 12 Desember 2022

Adalah benar hasil karya sendiri. Dalam skripsi ini tidak ada kutipan karya hasil orang lain yang tidak disebutkan sumbernya.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, dan apabila pernyataan saya ini tidak benar di kemudian hari, saya bersedia dicabut predikat kelulusan dan gelar kesarjanaaan.

Palembang, 13 Mei 2023
Pembuat Pernyataan,

ASLI
JUR. EK. PEMBANGUNAN 16-5-2023
FAKULTAS EKONOMI UNSRI



Marina Alfonsina Tunya
NIM. 01021381722178

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur kehadirat Allah SWT atas berkat rahmat, hidayah dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Terjadinya *Non Performing Financing* Pada Bank Umum Syariah”, sebagai upaya untuk memenuhi syarat dalam mencapai jenjang Sarjana Strata 1 (S1) pada jurusan Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.

Skripsi ini membahas mengenai Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Terjadinya *Non Performing Financing* Pada Bank Umum Syariah. Dalam penulisan skripsi ini penulis menyadari bahwa masih terdapat kesalahan dan kekurangan akan tetapi harapan penulis skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi siapapun yang membacanya, atau mungkin menjadi sebuah inspirasi untuk penelitian-penelitian selanjutnya.

Palembang, 13 Mei 2023
Penulis,

Marina Alfonsina Tunya
NIM. 01021381722178

UCAPAN TERIMA KASIH

Selama menyelesaikan penelitian dan penyusunan skripsi ini, penulis menyadari tidak terlepas dari berbagai hambatan dan rintangan. Namun berkat bantuan, bimbingan dan dukungan dari berbagai pihak maka kendala tersebut dapat teratasi dengan baik. Untuk itu dengan segala kerendahan hati, penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan kepada:

1. Allah SWT yang telah melimpahkan segala rahmat dan ridho-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Rasa syukur yang tak terkira saya ucapkan atas doa-doa yang telah dikabulkan-Nya.
2. Kedua Orang tua tercinta. Ayah (Philips Tunya) dan Ibu (Nuraini) yang selalu berkorban, mendoakan, menyayangi, membina dan memberikan semangat untuk terus bangkit dan maju.
3. Bapak Drs. Harunurrasyid, M.Com selaku Dosen Pembimbing I yang telah meluangkan waktunya untuk membimbing, mengoreksi, memberikan saran serta mengarahkan penulis selama menyelesaikan penulisan skripsi ini.
4. Bapak Dr. M. Subardin, S.E., M.Si selaku Dosen Pembimbing II yang telah meluangkan waktunya untuk membimbing, mengoreksi, memberikan saran serta mengarahkan penulis selama menyelesaikan penulisan skripsi ini.
5. Ibu Fera Widyanata, S.E., M.Si selaku Dosen Penguji yang telah meluangkan waktunya untuk bimbingan, koreksi dan arahan yang diberikan dalam penyelesaian skripsi ini.

6. Bapak Dr. Mukhlis, SE, M.Si selaku Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya yang telah memberikan izin kepada penulis untuk menyelesaikan studi.
7. Seluruh Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya yang telah memberikan pemahaman materi selama proses perkuliahan.
8. Mbak Yosi selaku Pengelola Jurusan Ekonomi Pembangunan yang telah membantu penulis dalam mengurus seluruh urusan administrasi dan kepentingan lainnya saat menjalani proses perkuliahan.
9. Saudaraku kakak tersayang Ricky Soleman Tunya atas dukungan dan semua hal yang telah diberikan kepada penulis.
10. Teman seperjuangan Mahliani Naufalia yang selalu membantu, menemani dan memberikan motivasi kepada penulis selama perkuliahan hingga penyelesaian skripsi.
11. Teman-teman terbaikku: Nurma, Anggi, Sindi, Sherina, Velin, Stevin, Shelin, Clarita, Kresi, Shella dan Angga yang telah motivasi serta menemani penulis dalam suka dan duka.
12. Teman-teman satu konsen Ekonomi Syariah.
13. Rekan-rekan lainnya yang tidak bisa disebutkan satu persatu.

Palembang, 13 Mei 2023
Penulis,

Marina Alfonsina Tunya
NIM. 01021381722178

ABSTRAK

ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI TERJADINYA NON PERFORMING FINANCING PADA BANK UMUM SYARIAH

Oleh:

Marina Alfonsina Tunya; Harunnurasyid; M. Subardin

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Terjadinya *Non Performing Financing* Pada Bank Umum Syariah. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang diperoleh dari Badan Pusat Statistik dan Otoritas Jasa Keuangan. Teknik Analisis dalam penelitian ini menggunakan metode analisis VAR. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Pertumbuhan Ekonomi memiliki pengaruh signifikan terhadap *Non Performing Financing*, sedangkan Inflasi terhadap *Non Performing Financing* juga memiliki pengaruh signifikan, dan *Finance to Deposit Ratio* memiliki pengaruh signifikan juga terhadap *Non Performing Financing*.

Kata Kunci : Pertumbuhan Ekonomi, Inflasi, *Finance to Deposit Ratio*, *Non Performing Financing*

Ketua



Dr. Harunnurasyid, M.Com

NIP.196002091989031001

Anggota



Dr. M. Subardin, S.E., M.Si

NIP.197110302006041001

Mengetahui,

Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan



Dr. Mukhlis, S.E., M.Si

NIP.197304062010121001

ABSTRACT

**ANALYSIS OF FACTORS INFLUENCING NON-PERFORMING FINANCING IN
SHARIA COMMERCIAL BANKS**

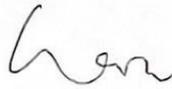
By:

Marina Alfonsina Tunya; Harunnurasyid; M. Subardin

This study aims to determine the Analysis of the Factors Influencing the Occurrence of Non-Performing Financing in Islamic Commercial Banks. The data used in this study is secondary data obtained from the Central Bureau of Statistics and the Financial Services Authority. The analysis technique in this study uses the VAR analysis method. The results of the study show that economic growth has a significant effect on non-performing financing, while inflation has a significant effect on non-performing financing, and the finance to deposit ratio has a significant effect on non-performing financing.

Keywords: Economic Growth, Inflation, Finance to Deposit Ratio, Non Performing Financing

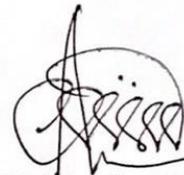
Chairman



Dr. Harunnurasyid, M.Com

NIP.196002091989031001

Member



Dr. M. Subardin, S.E., M.Si

NIP.197110302006041001

Acknowledge,

Head of Development Economics Program



Dr. Mukhlis, S.E., M.Si

NIP.197304062010121001

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Marina Alfonsina Tunya

Jenis Kelamin : Perempuan

Tempat Tanggal Lahir: Prabumulih, 14 Juli 1999

Agama : Islam

Status : Belum Menikah



Alamat : Jalan Prof. M.Yamin Gg Masjid No. 27

Email Address : marinaalfonsina14@gmail.com

Pendidikan Formal

Sekolah Dasar : SD Negeri 1 Prabumulih

Sekolah Menengah Pertama : SMP Negeri 3 Prabumulih

Sekolah Menengah Atas : SMA Negeri 1 Prabumulih

Strata-1 (S-1) : Program Studi Ekonomi Pembangunan
Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN KOMPREHENSIF	
LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI	
SURAT PERNYATAAN INEGRITAS ILMIAH	
KATA PENGANTAR	
UCAPAN TERIMA KASIH	
ABSTRAK	
ABSTRACT	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	
DAFTAR ISI	
DAFTAR TABEL	
DAFTAR GAMBAR	
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	6
1.3. Tujuan Penelitian	6
1.4. Manfaat Penelitian	7
1. Manfaat Teoritis	7
2. Manfaat Akademis	7
3. Manfaat Praktis	7
BAB II STUDI PUSTAKA	8
2.1. Landasan Teori	8
2.1.1. Teori Ekonomi Islam	8
2.1.2. Teori Keuangan Islam	9
2.1.3. Teori Pertumbuhan Ekonomi	13
2.1.4. Teori Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi	

Terhadap Non Performing Financing	16
2.1.5. Teori Inflasi	18
2.2. Teori dan Rumus.....	22
2.2.1. Non Performing Financing	22
2.2.2. Financing to Deposit Ratio.....	23
2.3. Penelitian Terdahulu	25
2.4. Kerangka Pemikiran	30
2.5. Hipotesis	31
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	32
3.1. Ruang Lingkup	32
3.2. Jenis Data	32
3.3. Sumber Data	32
3.4. Metode Pengumpulan Data	33
3.5. Teknik Analisis Data.....	33
3.5.1. VAR.....	31
3.5.2. Uji Stasioneritas	35
3.5.3. Penentuan Panjang Lag.....	35
3.5.4. Uji Stabilitas.....	36
3.5.5. Uji Kointegrasi	36
3.5.6. Uji Kausalitas Granger	37
3.5.7. Model VAR/VECM.....	38
3.5.8. Analisis IRF.....	38
3.5.9. Analisis FEVD.....	39
3.6. Definisi Operasional Variabel	39
3.6.1. Pertumbuhan Ekonomi	39
3.6.2. Inflasi	40
3.6.3. Financing to Deposit Ratio	40

3.6.4. Non Performing Financing	40
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	41
4.1. Hasil Penelitian.....	41
4.1.1 Perkembangan Pertumbuhan Ekonomi	41
4.1.2 Perkembangan Inflasi	42
4.1.3 Perkembangan FDR	43
4.1.4 Perkembangan NPF.....	45
4.2. Hasil Analisis Data dan Pembahasan	46
4.2.1. Hasil Uji Stasioneritas	46
4.2.2. Hasil Uji Lag.....	46
4.2.3. Hasil Uji Stabilitas	47
4.2.4. Hasil Uji Kointegrasi.....	48
4.2.5. Hasil Uji Kausalitas Granger	49
4.3. Hasil Pembahasan	50
4.3.1. Analisis Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi terhadap NPF.....	50
4.3.2. Analisis Pengaruh Inflasi terhadap NPF.....	51
4.3.3. Analisis Pengaruh FDR terhadap NPF	52
BAB V PENUTUP	53
5.1. Kesimpulan	53
5.2. Saran	55
DAFTAR PUSTAKA.....	57
LAMPIRAN	60

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Nilai NPF Pada Bank Umum Syariah	3
Tabel 2.1 Konsep Uang.....	10
Tabel 2.2 Kriteria NPF	23
Tabel 3.1 Sumber Data Penelitian	32
Tabel 4.1 Hasil Uji Augmented Dickey Fuller	46
Tabel 4.2 Hasil Uji Lag.....	47
Tabel 4.3 Hasil Uji Stabilitas	47
Tabel 4.4 Hasil Uji Kointegrasi.....	48
Tabel 4.5 Hasil Uji Kausalitas Granger	49

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kurva Demand Pull Inflation	20
Gambar 2.2 Kurva Cost Push Inflation.....	21
Gambar 4.1 Gambar Perkembangan Pertumbuhan Ekonomi	41
Gambar 4.2 Gambar Perkembangan Inflasi	42
Gambar 4.3 Gambar Perkembangan FDR	43
Gambar 4.4 Gambar Perkembangan NPF.....	45

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia merupakan negara dengan penduduk muslim terbesar di dunia. Negara dengan mayoritas yang memeluk agama islam menjadikan Indonesia sebagai pasar yang potensial dalam pengembangan kegiatan usaha keuangan yang berpinsip pada Syariah. Salah satu kegiatan yang saat ini mulai berkembang dengan pesat ialah adanya Bank-Bank yang berlandaskan sistem Syariah. Perbankan Syariah telah menunjukan jati dirinya ditengah-tengah Bank-Bank konvensional yang ada, dan banyak pula Bank-Bank konvensional yang membuat anak perusahaannya menjadi Bank Syariah. Bank syariah yang pertama kali didirikan di Indonesia ialah Bank Muamalat Indonesia, di indonesia terdapat dua macam sistem operasional perbankan, yaitu bank konvensional dan bank syariah. Sesuai UU No. 21 tahun 2008 tentang perbankan syariah, Bank syariah adalah bank yang menjalankan kegiatan usahanya berdasarakan prinsip syariah, atau prinsip hukum islam yang diatur oleh fatwa Majelis Ulama Indonesia seperti prinsip keadilan dan keseimbangan (*'adl wa tawazun*), kemaslahtan (*maslahah*), universalisme (*alamiyah*), serta tidak mengandung gharar, maysir, riba, zalim dan obyek yang haram. (Yuniarti., 2022) . Seperti yang terdapat pada QS. Al-Baqarah Ayat 275 berikut:

الَّذِينَ يَأْكُلُونَ الرِّبَا لَا يَقُومُونَ إِلَّا كَمَا يَقُومُ الَّذِي يَتَخَبَّطُهُ
الشَّيْطَانُ مِنَ الْمَسِّ ذَلِكَ بِأَنَّهُمْ قَالُوا إِنَّمَا الْبَيْعُ مِثْلُ الرِّبَا
وَاحْلَلَّ اللَّهُ الْبَيْعَ وَحَرَّمَ الرِّبَا فَمَنْ جَاءَهُ مَوْعِظَةٌ مِنْ رَبِّهِ

فَأَنْتَهَىٰ فَلَهُ مَا سَلَفَ وَأَمْرُهُ إِلَى اللَّهِ وَمَنْ عَادَ فَأُولَٰئِكَ
أَصْحَابُ النَّارِ هُمْ فِيهَا خَالِدُونَ

Artinya: “Orang-orang yang memakan riba tidak dapat berdiri melainkan seperti berdirinya orang yang kemasukan oleh setan karena gila. Yang demikian itu karena mereka berkata bahwa jual beli sama dengan riba. Padahal Allah telah menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba. Barang siapa mendapat peringatan dari Tuhannya, lalu dia berhenti maka yang telah diperolehnya dahulu menjadi miliknya dan urusannya (terserah) kepada Allah. Barang siapa mengulangi, maka mereka itu penghuni neraka, mereka kekal di dalamnya”.

Beberapa variabel yang dapat digunakan untuk melihat kinerja bank adalah *Capital Adequacy Ratio (CAR)*, *Inflasi*, *Return On Asset (ROA)*, *Return On Equity (ROE)* dan *Finance to Deposit Ratio (FDR)*. *Non Performing Financing (NPF)* adalah salah satu instrumen penilaian kinerja sebuah bank syariah yang menjadi interpretasi penilaian pada aktiva produktif, khususnya dalam penilaian pembiayaan bermasalah. *Non Performing Financing (NPF)* perlu diperhatikan karena sifatnya yang fluktuatif dan tidak pasti. Rasio NPF adalah rasio yang digunakan untuk mengukur resiko kegagalan dari pembiayaan, dimana NPF adalah rasio antara pembiayaan bermasalah (yang masuk dalam kriteria pembiayaan kurang lancar, diragukan, dan macet) dengan total pembiayaan yang disalurkan. Menurut Peraturan Bank Indonesia Nomor 6/10/PBI/2004 pembiayaan yang termasuk golongan perhatian khusus, kurang lancar, diragukan dan macet disebut NPF gross, sedangkan NPF netto adalah pembiayaan yang masuk pada golongan kurang lancar, diragukan dan macet. Bank Indonesia telah menetapkan tingkat NPF gross maksimal 5% sebagai angka toleran bagi kesehatan suatu bank. Semakin tinggi NPF (diatas 5%) maka bank tersebut dinyatakan tidak sehat

karena NPF yang tinggi menyebabkan menurunnya laba yang akan diterima oleh bank.

Tabel 1.1 Nilai *Non Performing Financing* (NPF) Pada Bank Umum Syariah Tahun 2007-2021

Tahun	NPF
2007	4.05
2008	1.42
2009	4.01
2010	3.02
2011	2.52
2012	2.22
2013	2.62
2014	4.95
2015	4.84
2016	4.42
2017	4.76
2018	3.26
2019	3.32
2020	3.13
2021	2.59

Sumber: Statistik Perbankan Syariah, OJK

Pada Tabel 1.1 diatas, dapat dilihat bahwa pada tahun 2008 NPF mengalami penurunan kemudian mengalami kenaikan pada 2009 dan mengalami penurunan lagi pada 2010-2013, namun pada tahun 2014 persentase NPF mengalami kenaikan, maka semakin besar juga tingkat risiko pembiayaan bermasalah yang ditanggung oleh bank. Namun pada tahun 2018 mengalami penurun, meski penurunan tersebut tidak terlalu besar tetapi sangat diharapkan akan terjadinya penurunan pada periode berikutnya, karena semakin rendahnya NPF semakin rendah tingkat pembiayaan bermasalah yang terjadi dan semakin baik kondisi bank tersebut. Tingkat NPF yang tinggi adalah indikator gagalnya bank dalam mengelola bisnis dan berdampak timbulnya masalah likuiditas, solvabilitas, dan rentabilitas. *Non performing financing* (NPF) merupakan salah

satu indikator stabilitas perbankan, ketidak stabilan sistem keuangan ditandai dengan terjadinya kegagalan perbankan dimana bank mengalami kerugian yang besar akibat memburuknya NPF. Kelancaran pelunasan kredit juga dipengaruhi oleh tingkat pendapatan masyarakat, semakin tinggi tingkat pendapatan masyarakat maka kemungkinan terjadinya pembiayaan macet akan kecil. Penelitian yang dilakukan oleh (Ahmad & Widodo, 2018) tentang Analisis pengaruh *Gross Domestic Product* (GDP), Inflasi, *Financing Deposit Ratio* (FDR), dan kewajiban penyediaan modal minimum (KPMM) terhadap *Non Performing Financing* (NPF) pada bank umum syariah di Indonesia periode 2013-2017. Metode yang digunakan dalam penelitian tersebut ialah analisis regresi linear berganda. Hasil dari penelitian tersebut menunjukkan bahwa variabel GDP dan KPMM secara parsial berpengaruh signifikan terhadap NPF sedangkan Inflasi dan FDR berpengaruh tidak signifikan terhadap NPF. Pertumbuhan ekonomi suatu negara dapat diukur dari pertumbuhan Produk Domestik Bruto (PDB) yang merupakan indikator pendapatan nasional. Pendapatan adalah tingkat kemakmuran suatu Negara yang diukur dengan Produk Domestik Bruto (PDB). Jumlah seluruh produk yang dihasilkan oleh seluruh produknnya, tingkat pendapatan perkapita dapat diketahui dengan membagi jumlah PDB yang dicapai dengan jumlah penduduk. Pendapatan merupakan hasil yang diperoleh dari kegiatan produksi yang memakai faktor-faktor produksi yang terdiri dari tanah, tenaga kerja, modal dan skill, dalam melakukan kegiatannya perusahaan memerlukan faktor-faktor produksi yang tersedia di masyarakat (Sukirno, 2007). NPF adalah rasio antara pembiayaan bermasalah dengan total pembiayaan yang

disalurkan oleh perbankan syariah. Meningkatnya jumlah NPF semakin memperburuk kondisi perbankan di Indonesia. NPF menimbulkan permasalahan bagi pemilik bank dan pemilik deposito. Pertama bagi pemilik bank, dengan semakin tinggi NPF mereka tidak menerima return pasar dari modal mereka. Kedua untuk pemilik deposito, tidak menerima return pasar dari deposito atau tabungan mereka. Bank membagi kegagalan kredit mereka kepada pemilik deposito dengan cara menekan tingkat suku bunga. Dalam kasus yang lebih buruk, jika bank mengalami kebangkrutan deposan akan kehilangan aset atau dihadapkan dengan jaminan yang tidak seimbang. Bank juga membagi risiko kerugian mereka kepada debitur lain dengan cara menetapkan suku bunga pinjaman yang tinggi. Tingkat bunga deposito yang rendah dan suku bunga pinjaman yang tinggi akan menekan tabungan dan pasar keuangan, dan menghambat pertumbuhan ekonomi. Begitu juga dengan Inflasi, inflasi dapat diartikan sebagai kenaikan harga barang dan jasa secara umum dan terus menerus dalam jangka waktu tertentu. Inflasi yang semakin tinggi akan mengakibatkan naiknya harga barang dan jasa yang relatif tinggi, dan akan mengakibatkan nasabah tidak membayar pinjamannya ke bank. Nasabah akan lebih memilih untuk memenuhi kebutuhannya sehari-harinya dibandingkan dengan membayar pinjamannya ke bank sehingga akan mengakibatkan terjadinya pembiayaan bermasalah, dan pada akhirnya akan berdampak pada meningkatnya NPF bank tersebut. Tingginya nilai *Non Performing Financing* (NPF) suatu bank mengharuskan semakin tingginya pula nilai pencadangan dari suatu bank tersebut. Biaya pencadangan ini didapat dari dana yang dihimpun oleh bank, bank

menerima simpanan uang dari masyarakat dalam bentuk giro, deposito, dan tabungan. Kemudian uang tersebut dikembalikan lagi kepada masyarakat dalam bentuk kredit. Rasio yang digunakan untuk mengukur tingkat likuiditas pada Bank Syariah adalah *Finance to Deposit Ratio* (FDR) untuk perbankan syariah. *Finance to Deposit Ratio* (FDR) adalah rasio antara jumlah kredit yang diberikan oleh bank dengan dana yang diterima oleh bank. Rasio ini menggambarkan kemampuan bank membayar kembali penarikan yang dilakukan nasabah deposan dengan mengandalkan kredit yang diberikan sebagai sumber likuiditasnya. Semakin tinggi rasio FDR kemungkinan jumlah pembiayaan yang akan diberikan menjadi semakin meningkat (Somantri & Sukmana, 2020).

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan tersebut, maka judul penelitian ini adalah “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Terjadinya *Non Performing Financing* Pada Bank Umum Syariah”

1.2 Rumusan Masalah

Bagaimana pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, Inflasi, dan *Financing to Deposit Ratio* (FDR) terhadap *Non Performing Financing* (NPF) pada bank umum syariah di indonesia.

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah diatas penelitian ini bertujuan untuk mengetahui, memahami, dan menganalisis pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, Inflasi, dan *Financing to Deposit Ratio* (FDR) terhadap *Non Performing Financing* (NPF) pada bank umum syariah di indonesia pada tahun 2007-2021.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diperoleh dari penelitian ini ialah:

1. Manfaat Teoritis

Hasil-hasil yang diperoleh dari penelitian tersebut diharapkan dapat dimanfaatkan sebagai salah satu cara untuk menambah referensi dalam bidang ilmu ekonomi dan studi pembangunan.

2. Manfaat Akademis

Hasil yang diperoleh dari penelitian dapat menjadi sumber referensi untuk pemeriksaan atau penelitian di masa yang akan datang.

3. Manfaat Praktis

Hasil dari penelitian ini dapat diandalkan untuk memberikan referensi dan informasi tentang dampak Pertumbuhan Ekonomi, Inflasi, dan *Financing to Deposit Ratio* (FDR) terhadap *Non Performing Financing* (NPF) pada bank umum syariah di Indonesia tahun 2007-2021.

Daftar Pustaka

- Adiwarman A. Karim, S.E., M.B.A., M. A. E. P. (2014). *Ekonomi Makro Islam 1*.
- Ahmad, V. M., & Widodo, S. (2018). Analisis Pengaruh Gross Domestic Product (GDP), Inflasi, Financing Deposit Ratio (FDR), dan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) Terhadap Non Performing Financing (NPF) pada Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2013-2017. *Jurnal Sains Ekonomi Dan Perbankan Syariah*, 8(1), 30–44.
- Akbar, D. A. (2016). Inflasi, Gross Domesctic Product (Gdp), Capital Adequacy Ratio (Car), Dan Finance To Deposit Ratio (Fdr) Terhadap Non Performing Financing (Npf) Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia. *I-Economics: A Research Journal on Islamic Economics*, 2(2), 19–37.
- Amelia, E. A. (2019). Pengaruh Capital Adequacy Ratio (CAR), Inflasi dan Financing to Deposit Ratio (FDR) terhadap non Performing Financing (NPF) pada Bank Umum Syariah Periode 2015-2017 Pendahuluan Perekonomian di suatu negara tidak lepas dari dunia keuangan dan perbank. *Jurnal Intelektualita : Keislaman, Sosial Dan Sains*, 8(1), 11–18.
- Auliani, M. M., & Syaichu. (2016). Analisis Pengaruh Faktor Internal dan Faktor Eksternal Terhadap Tingkat Pembiayaan Bermasalah pada Bank Umum Syariah Di Indonesia Periode Tahun 2010-2014. *Diponegoro Journal of Management*, 5(3), 1–14.
- Dwi Poetry, Z., & D Sanrego, Y. (2011). Pengaruh Variabel Makro dan Mikro Ekonomi Terhadap Harga Saham. *Islamic Finance & Business Review*, 6(Desember), 79–104.
- Hadi Purnomo, J. (2019). Uang Dan Moneter Dalam Sistem Keuangan Islam. *Journal of Sharia Economics*, 1(2), 80–100.
- Kalsum, U. (2017). Pengaruh Pengangguran Dan Inflasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Sumatera Utara. *EKONOMIKAWAN: Jurnal Ilmu Ekonomi Dan Studi Pembangunan*, 17(1), 87–94. <https://doi.org/10.30596/ekonomikawan.v17i1.1183>
- Nugrohowati, R. N. I., & Bimo, S. (2019). Analisis pengaruh faktor internal bank dan eksternal terhadap Non-Performing Financing (NPF) pada Bank Perkreditan Rakyat Syariah di Indonesia. *Jurnal Ekonomi & Keuangan Islam*, 5(1), 42–49. <https://doi.org/10.20885/jeki.vol5.iss1.art6>
- Nuraliyah, G. R., & Amaliah, I. (2021). Faktor-faktor yang Memengaruhi Non Performing Finance (NPF) pada Bank Umum Syariah di Indonesia Tahun 2003-2019. *Jurnal Riset Ilmu Ekonomi Dan Bisnis*, 1(2), 82–87. <https://doi.org/10.29313/jrieb.v1i2.393>
- Nasir, mohammad D. A., & Khomariyah, N. (2021). Pembiayaan Bermasalah Bank Syariah. *Jurnal Syarikah, Volume 7 N*, 76–84.

- Perdani, P., & Risti Lia Sari, dan. (n.d.). *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Non Performing Financing (NPF)...* (Perdani dkk) *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Non Performing Financing (NPF) Pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) di Indonesia Tahun 2013-2018.*
- Performing, N. O. N., Npf, F., Bank, P., & Syariah, U. (2021). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Non Performing Financing Bank Umum Syariah Di Indonesia. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis*, 21(1), 264–280. <https://doi.org/10.30596/jrab.v21i1.6520>
- Somantri, Y. F., & Sukmana, W. (2020). Analisis Faktor- Faktor yang Mempengaruhi Financing to Deposit Ratio (FDR) pada Bank Umum Syariah di Indonesia. *Berkala Akuntansi Dan Keuangan Indonesia*, 4(2), 61. <https://doi.org/10.20473/baki.v4i2.18404>
- Sukirno, S. (2007). Makroekonomi Modern. In *Jakarta : Raja Grafindo Persada I.*
- Sunreni. (2019). Pengertian Dinul Islam dan Ekonomi Islam. *Dienul Islam Dan Ekonomi Islam*, 2.
- Surya, M., & Utami, M. (2019). Pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK), Capital Adequacy Ratio (CAR), Non Performing Financing (NPF) terhadap Likuiditas Bank Umum Syariah (BUS) Periode 2015-2017. *Falah: Jurnal Ekonomi Syariah*, 33–43.
- Umami, D. R., & Rani, L. N. (2021). FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI NON PERFORMING FINANCING BANK PEMBIAYAAN RAKYAT SYARIAH PERIODE 2015-2019. *Jurnal Ekonomi Syariah Teori Dan Terapan*, 8(4), 483. <https://doi.org/10.20473/vol8iss20214pp483-495>
- Wibowo, S. A., & Saputra, W. (2017). Pengaruh Variabel Makro Dan Mikro Ekonomi Terhadap Pembiayaan Bermasalah Pada Bank Syariah Di Indonesia. *Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 2(1), 96–112. <https://doi.org/10.23887/jia.v2i1.10040>
- Zs, N. Y., Astuti, B., & Ranidiah, F. (2022). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Non Performing Financing (NPF) pada Bank Umum Syariah yang Terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Periode 2015-2019. *EKOMBIS REVIEW: Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, 10(1). <https://doi.org/10.37676/ekombis.v10i1.1531>